

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN DAN BERBAGI SANTUNAN YATIM DAN DHUFAFA DI WILAYAH MUSHOLLA AL-MUQORROBIIN

¹⁾Ahmad Maulana Irfanudin, ²⁾Ismail Jamil ³⁾Sinta Sulistiani
^{1,3)}Dosen Prodi Manajemen S1 ²⁾Dosen Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang
dosen01868@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi kepada Jamaah Musholla Al-Muqorrobiin tentang cara membuat Laporan Keuangan sederhana untuk mengakomodasi kegiatan keagamaan, serta memberikan santunan kepada para Yatim dan Dhuafa. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survei awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan pelatihan kepada masyarakat akan pentingnya ilmu keuangan serta implementasinya dalam membuat laporan keuangan. Pelatihan, dengan beberapa metode diantaranya pencontohan laporan keuangan sederhana, praktik serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah membuat para jamaah lebih mengenal serta memahami tentang pentingnya mengetahui keuangan secara sederhana, membaca laporan serta membuat laporan pemasukan hingga pengeluaran secara sistematis dan efisien. Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini disasarkan kepada para warga khususnya jamaah Musholla Al Muqorrobin dan warga sekitar RT VIII Kedaung, Pamulang yang memiliki beragam latar belakang, sehingga diharapkan melalui program yang dibentuk ini, warga dan para jamaah lebih sadar akan pentingnya pengetahuan dibidang keuangan. Serta memupuk rasa kepedulian sosial dengan membantu sesama manusia khususnya bagi mereka yang membutuhkan.

Keyword: Pelatihan, Laporan Keuangan, Santunan

ABSTRACT

The purpose of this activity is to let Jema'ah Musholla Al-Muqorrobiin know how to make simple financial reports for the smooth running of religious activities and to donate to orphans and poor people. The method used includes several stages, including the preparation stage which includes initial investigation, stabilization, and determination of locations and targets. After the survey, the location and destination of the participants will be determined. The next stage is the stage of implementing community service. This phase educates the general public about the importance of financial literacy and how to apply it in the preparation of financial reports. The multi-method training includes basic balance sheet modeling, practice and Q&A. The result of this activity is to inform the congregation about the importance of knowing their finances, reading reports and compiling income and expense reports systematically and efficiently in a simple way. This community service is aimed at residents, especially the Jemaah of the Musholla Al-Muqorrobiin and the community around RT VIII Kedaung, Pamulang with diverse backgrounds. Therefore, it is hoped that this program can help residents and the public become more aware of the importance of knowledge in the financial sector. Not only promoting social responsibility by helping others, especially those in need.

Keywords: training, financial reporting, compensation

PENDAHULUAN

Ramadhan adalah bulan penuh berkah dan ampunan bagi umat Islam. Itulah mengapa datangnya bulan Ramadhan selalu disambut dengan antusias oleh seluruh umat Muslim di dunia, termasuk di Indonesia. Banyak amalan-amalan yang dapat dilakukan seorang Muslim pada bulan Ramadhan. Pastinya akan sangat merugi, seorang Muslim yang tidak memperbanyak amalan di bulan Ramadhan. Amalan yang dilakukan di bulan Ramadhan memiliki keistimewaan tersendiri. Apalagi setiap amalan di bulan puasa menyediakan berkah dan pahala yang berlipat ganda dibandingkan dengan pahala di hari-hari lainnya. Datangnya bulan Ramadhan juga mengandung makna yang sangat besar bagi umat Islam. Namun, masih ada sebagian umat Muslim yang belum mengetahui makna bulan Ramadhan ini. Maka itu, untuk memperdalam ilmu agama, perlu mengetahui makna bulan Ramadan bagi umat Islam diantaranya, (1) Bulan Penuh dengan Kesabaran, (2) Bulan Turunnya Al-Qur'an, (3) Malam Lailatul Qadar, (4) Bulan Pengampunan Dosa, (5) Bulan yang Penuh dengan Kedermawanan.

Selain daripada keutamaan Ramadhan sebagai bulan penuh keberkahan, sebagaimana bahasan sebelumnya diatas,

Pengabdian Masyarakat tetap dalam nuansa pembelajaran, kami para dosen Universitas Pamulang memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana. Pelatihan membuat laporan keuangan sederhana ini ditujukan kepada para warga khususnya para Jamaah Musholla Al-Muqorrobiin, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, karena jamaah merasakan pentingnya mengetahui serta memahami bagaimana cara membaca serta membuat secara sederhana laporan keuangan.

Laporan keuangan dalam Pengabdian Masyarakat kali ini lebih khusus membahas mengenai Laporan Keuangan Musholla, Musholla Al Muqorrobiin dan kepengurusannya harus dapat membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur. Untuk dapat membuat laporan keuangan dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi, dan peranan akuntansi disini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Pengelolaan keuangan secara professional dibutuhkan agar tidak menimbulkan persoalan yakni ketika dana Musholla yang diperoleh dari infaq atau sumbangan para donatur dikelola secara

apa adanya tanpa melalui proses pencatatan keuangan yang semestinya. Sebagian besar dana masjid berasal dari sumbangan Jamaah dan warga yang biasa disebut dengan zakat dan infaq atau shodakoh dimana sebagian besar transaksi yang terjadi didasari dengan ketentuan dasar syariah sesuai dengan ajaran agama islam.

Sebagian besar dana Musholla berasal dari sumbangan jamaah yang biasa disebut dengan zakat dan infaq atau shodaqoh dimana sebagian besar transaksi yang terjadi didasari dengan ketentuan dasar syariah sesuai dengan ajaran agama islam. Perlakuan akuntansi untuk zakat dan infak/sedekah telah diatur dalam PSAK Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. PSAK Nomor 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah. Di dalam PSAK Nomor 109 juga disebutkan bahwa laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh amil terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

Sumber dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan utama Musholla seperti Hari Besar Islam (HBI), kuliah subuh, santunan anak yatim piatu dan

kaum duafa setiap tahunnya, pengajian, kegiatan hari besar Islam, dan kegiatan lainnya. Laporan keuangan Musholla Al-Muqorrobiin masih sederhana, belum merupakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada di Indonesia.

Untuk itu, kami Dosen Universitas Pamulang mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan bekerjasama dengan Pengurus Musholla Al-Muqorrobiin untuk memberikan pelatihan kepada warga dengan judul: **“BERBAGI SANTUNAN YATIM DAN DHUFA DI WILAYAH KEDAUNG PAMULANG DAN BERBUKA BERSAMA MUSHOLLA AL-MUQORROBIIN”**.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan pada 28 s.d. 30 April 2022 di Musholla Al-Muqorrobiin, yang bertempat di Jl. Kavling Keuangan VIII, RT 05/01, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Dari acara PKM ini dan menindaklanjuti problem mitra yang ditangkap oleh tim, maka berikut beberapa solusi yang ditawarkan, yakni : a. Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan Musholla Al-Muqorrobiin, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan dengan PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109.

b. Untuk mengetahui penerapan laporan keuangan Musholla dan

rekonstruksi laporan keuangan Musholla Al-Muqorrobiin berdasarkan kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK 109 pada Musholla Al-Muqorrobiin, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2022 sampai dengan 30 April 2022 telah berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum tanggal tersebut juga dilakukan komunikasi dan wawancara terhadap perwakilan *stakeholder* untuk menganalisa masalah serta perumusan acara. Kegiatan ini diikuti Ketua RT dan RW, warga desa kedaung di wilayah Kavling Keuangan, serta para jamaah musholla Al-Muqorrobin, Kedaung, Pamulang yang termasuk didalamnya para Yatim dan Dhuafa yang akan menerima santunan berupa uang dan sembako.



Gambar 1 Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Santunan Yatim-Dhuafa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disampaikan oleh pemateri PKM mengenai pentingnya mengenal dan mengetahui serta mempelajari bagaimana cara membaca dan membuat Laporan Keuangan secara sederhana.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh suatu entitas pada akhir periode akuntansi yang berisikan seluruh informasi keuangan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas. Terkhusus untuk Musholla, meskipun Musholla bukan termasuk lembaga bisnis, pengurus Musholla haruslah melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat. Laporan keuangan Musholla umumnya digunakan sebagai penyedia informasi yang akurat dalam rangka memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur serta pihak lain yang ikut menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba tersebut.

Laporan keuangan masjid yang baik dan benar harusnya memiliki 5 karakteristik, yaitu: (1) Dapat Dipahami. Unsur terpenting dalam laporan keuangan adalah kemampuan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna informasi.

(2) Relevan. Informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan haruslah relevan, hal ini dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna informasi dengan membantu mengevaluasi kejadian masa lalu, sekarang dan masa depan. (3) Materialitas. Laporan keuangan haruslah mengandung informasi secara materialitas, maksudnya yaitu apabila kelalaian untuk memasukkan atau kesalahan dalam pencatatan informasi akan mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil berdasarkan laporan keuangan. (4) Keandalan. Informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan haruslah dapat diandalkan. Maksudnya yaitu laporan keuangan tidak menyesatkan atau mengandung kesalahan material, dan pengguna dapat mengandalkannya untuk menyatakan apa yang harus dilaporkan secara jujur dan tulus. (5) Dapat dibandingkan, Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang dapat dibandingkan. Pengguna laporan keuangan haruslah dapat membandingkan laporan keuangan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan maupun kinerja keuangan terhadap entitas lain yang sejenis atau terhadap industri yang sejenis.

Ada berapa metode dalam pengabdian ini, yaitu: (1) Metode Ceramah, untuk menjelaskan mengenai pengertian Laporan

Keuangan, contoh-contoh laporan keuangan sederhana, implementasi laporan keuangan pada lembaga nirlaba dalam hal ini masjid atau musholla. ceramah dilakukan dengan menyiapkan PPT materi. materi yang digunakan sebaik mungkin agar menarik dan penyampaian materi didasarkan pada slide yang telah disiapkan. (2) Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan pada saat menerima penjelasan tentang materi, dengan metode ini memungkinkan warga menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pendidikan karakter anti korupsi. Tanya jawab dilakukan untuk memperdalam mengenai materi yang telah disampaikan. (3) Metode Simulasi, untuk memberikan kesempatan praktek materi pelatihan yang diberikan sebelumnya, dengan harapan peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan aspek-aspek pelaporan keuangan kemudian mengoreksi hasilnya apabila ditemukan kesalahan-kesalahan yang umum terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM kerjasama Universitas Pamulang dan Musholla Al-Muqorrobiin, Kedaung Pamulang, menunjukkan bahwa :

1. Secara umum warga peserta PKM memahami akan arti penting, manfaat penggunaan Laporan Keuangan secara efektif dan sistematis.
2. Peserta PKM yang adalah para Jemaah Musholla Al-Muqorrobiin dan warga sekitar sangat senang mendapatkan wawasan mengenai dasar-dasar akuntansi dan keuangan lewat pelaporan keuangan yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiansyah, A. (2015). Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) AlMumtaz Peduli Kab. Kubu Raya. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*.
- Agustina Isviandari 2019. Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu. *Jurnal : Universitas Islam Malang Vol 8, No 01*
- Asnaini. (2010). Membangun Zakat sebagai Upaya Membangun Masyarakat. *Jurnal La Riba FIAI UII*, 29-32.
- BAZNAS. (2016, Maret senin). PUSAT BAZNAS. Diambil kembali dari <http://Pusat.Baznas.Go.Id/Berita-Artikel/Zakat-Dalam-RiwayatPerjalanan-Pemerintahan-Indonesia>:
<http://Pusat.Baznas.Go.Id/Berita-Artikel/Zakat-Dalam-Riwayat-Perjalanan-Pemerintahan-Indonesia>
- Dwi, S. (2010). Pengantar Akuntansi Syariah. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irfanudin, A., Kurniawati, E., Jamaluddin, J., Andalusi, R., & Noryani, N. (2020). Strategi Berbisnis Online Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 Covid-19. *Dedikasi PKM, 1(2)*, 63-68. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v1i2.6394>
- Irfanudin, A., Sunardi, D., Sari, R., Imbron, I., & Nariah, N. (2020). Peran Seo Dalam Meningkatkan Reliabilitas Pemasaran Produk Via Media Online Pada Forum Muslimah Depok. *Dedikasi PKM, 1(1)*, 21-25. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v1i1.6044>
- Irfanudin, I Jamil., MF Afandi. (2020). Berbagi Bersama Kaum Dhuafa Binaan Laz Nahwa Nur Yang Terdampak Covid-19. *Jurnal Lokabmas Kreatif, 1(3)*, 1-6. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i3.p1-6.7771>
- Rumah Zakat. (2017, Februari Sabtu). Sejarah. Diambil kembali dari RZ: <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/> Sabrina, S. (2015, Desember). Penerapan PSAK No.109 Tentang Pelaporan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. *EMBA*, 315-324